

DIAM DARI MENJELASKAN AL-HAQ ITU ADALAH SYAITHAN YANG BISU

DIAM DARI MENJELASKAN AL-HAQ ITU ADALAH SYAITHAN YANG BISU

Asy-Syaikh Al-Allamah Ibnu Baz rahimahullah ditanya:

Saya pernah mendengar kalau seorang yang diam dari berbicara Al-Haq itu adalah syaithan yang bisu, apakah ini benar?

Jawaban: Ya, ini adalah perkataan sebagian salaf. Bukan hadits dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Hanya saja itu adalah perkataan sebagian ulama. Mereka mengatakan: "Seorang yang diam dari berbicara al-haq adalah syaithan yang bisu. Dan seorang yang berbicara dengan kebatilan adalah syaithan yang berbicara."

Maka seorang yang berbicara kebatilan, mengajak kepada kebatilan ini termasuk syaithan yang berbicara. Dan seorang yang diam tidak mau menyampaikan kebenaran padahal dia mampu, dan dia tidak menyampaikan perkara ma'ruf dan tidak mencegah dari yang munkar. Dia tidak mau merubah perkara yang wajib dia rubah, dia diam dalam keadaan dia mampu berbicara, orang ini dinamakan syaithan bisu dari jenis syaithan manusia.

Karena wajib atas seorang mukmin untuk mengingkari kebatilan dan mengajak kepada hal ma'ruf, dan jika dia mampu melakukan hal ini, maka wajib hukumnya.

Sebagaimana Allah berfirman:

"Dan hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. ali Imran 104)

Dan Allah Ta'ala berfirman:

" Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. At-Taubah 71)

Dan Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Sesungguhnya manusia jika melihat kemungkaran lalu mereka tidak mau merubahnya, Allah akan meratakan kepada mereka adzab-Nya."

DIAM DARI MENJELASKAN AL-HAQ ITU ADALAH SYAITHAN YANG BISU

Beliau 'alaihi ash-shalaatu wassallam bersabda:

“Barangsiapa diantara kalian yang melihat kemunkaran maka hendaknya dia merubahnya dengan tangannya, jika ia tidak mampu, maka rubahlah dengan lisannya. Jika dia tidak mampu, maka ingkarilah dengan hatinya, dan itu adalah selemah-lemah iman.” (Dikeluarkan oleh Imam Muslim dalam shahihnya)

Maka (dalil-dalil) ini menjelaskan kepada kita akan wajibnya mengingkari kemungkarannya sesuai kemampuan, dengan tangan, kemudian dengan lisan, kemudian dengan hati.

Maka orang yang diam dari mengingkari kemungkarannya dalam keadaan dia mampu (mengingkarinya) dan tidak memiliki halangan, inilah dia syaithan yang bisu.

Sumber || <http://www.binbaz.org.sa/noor/9453>

Related Posts

[DIAM DARI KEBENARAN ADALAH SYAITHAN BISU](#)

DIAM DARI KEBENARAN ADALAH SYAITHAN BISU Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz رحمه الله Soal: Saya pernah mendengar bahwa orang yang diam dari...

[Wajib Mentahdzir Orang Yang Keluar Dari Kebenaran Dan Tidak Boleh Mendiampkannya](#)

WAJIB MENTAHDZIR ORANG YANG KELUAR DARI KEBENARAN DAN TIDAK BOLEH MENDIAMKANNYA Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan hafizhahullah Orang yang keluar dari kebenaran dengan sengaja, tidak boleh mendiampkannya,...

[Sedikitnya Orang Yang Mau Menjelaskan Kebenaran](#)

SEDIKITNYA ORANG YANG MAU MENJELASKAN KEBENARAN Asy-Syaikh Muhammad bin Hady hafizhahullah Di waktu-waktu ini -dan saya katakan dengan jujur sesuai fakta- sedikit sekali penjelasan yang...

[SIAPA YANG TIDAK MENERIMA TAUBAT SAUDARANYA YANG SALAH MAKA DIA ADALAH ORANG YANG SAKIT \(HATINYA\) DAN TIDAK MENGETI MANHAJ SALAF](#)

SIAPA YANG TIDAK MENERIMA TAUBAT SAUDARANYA YANG SALAH MAKA DIA ADALAH ORANG YANG SAKIT (HATINYA) DAN TIDAK MENGETI MANHAJ SALAF Asy-Syaikh Abdullah al-Bukhary حفظه الله...

[Benarkah Menjelaskan Manhaj Salaf Akan Menjauhkan Manusia Dari Kebenaran?](#)

DIAM DARI MENJELASKAN AL-HAQ ITU ADALAH SYAITHAN YANG BISU

BENARKAH MENJELASKAN MANHAJ SALAF AKAN MENJAUHKAN MANUSIA DARI KEBENARAN
Asy-Syaikh Rabi' bin Hady Al-Madkhaly hafizhahullah | | . Pertanyaan: Semoga Allah berbuat
baik...